

Jawaban :

1. Analisis Kritis : Penyebab potensial perbedaan data fisik dan ERP.
Perbedaan antara 1.000 unit data fisik (IoT) dan 1.200 unit data ERP menunjukkan surplus 200 unit dalam sistem ERP, atau kekurangan fisik. Beberapa penyebabnya yaitu :
 - 1) kesalahan integrasi data IoT-ERP, yaitu data dari sensor IoT mungkin tidak tersinkronisasi secara real-time atau akurat kedalam sistem ERP
 - 2) Kesalahan proses manual atau manusia, yaitu pengiriman barang keluar (outbound) mungkin tidak discan atau dicatat dengan benar sebelum meninggalkan gudang
 - 3) Masalah teknis IoT /sensor yaitu mungkin barang diletakkan diluar jangkauan sensor atau label RFID/barcode rusak atau tidak terbuka
 - 4) Perbedaan waktu pencatatan, yaitu ada jeda waktu antara pergerakan fisik barang dan pencatatan transaksi di ERP
2. sebagai manajer pengendalian persediaan, saya akan memanfaatkan teknologi seperti analisis data, AI, dan machine learning untuk mencegah masalah serupa dengan menggunakan digital Twin gudang yaitu membangun mode virtual (digital twin) dari gudang dimana setiap pergerakan fisik disimulasikan secara digital. Hal ini memungkinkan perbandingan terus-menerus antara realitas fisik dan model virtual untuk mengidentifikasi inkonsistensi secara instan.
3. Sebagai CFO, saya akan melaporkan masalah ini kepada manajemen dengan fokus pada risiko finansial dan strategi mitigasi yaitu melaporkan adanya ketidaksesuaian material sebesar 200 unit (Rp20 juta berdasarkan harga pokok rata-rata) antara catatan fisik IoT dan sistem ERP pada akhir juli 2025 bahwa terdapat potensi risiko finansial seperti risiko operasional dan likuiditas yg menyebabkan data inventaris yg tidak akurat dapat menyebabkan kehabisan stok atau kelebihan stok. Yang harus diperbaiki dalam sistem laporan persediaan adalah laporan rekonsiliasi otomatis harian yaitu mengimplementasikan laporan harian yg secara otomatis membandingkan data IoT dan ERP, dengan indikator kinerja utama yang menyoroti tingkat akurasi inventaris